

**HUBUNGAN PENGGUNAAN KONTRASEPSI HORMONAL TERHADAP
FUNGSI SEKSUAL PADA AKSEPTOR KELUARGA BERENCANA
DI PUSKESMAS LUBUK BUAYA
KECAMATAN KOTO TANGAH
KOTA PADANG**

TESIS

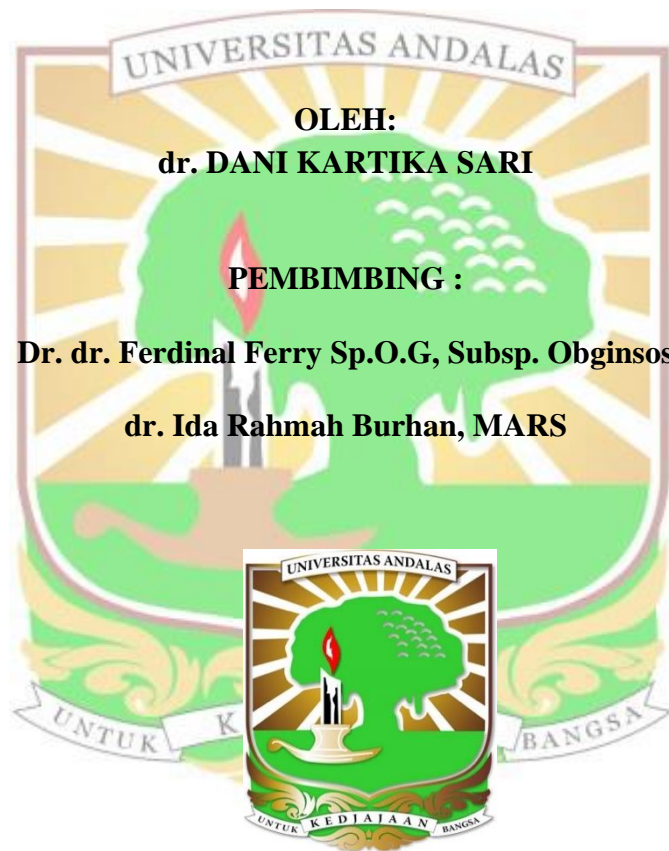


**PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS
OBSTETRI DAN GINEKOLOGI FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS / RSUP DR M DJAMIL
PADANG**

2024

**HUBUNGAN PENGGUNAAN KONTRASEPSI HORMONAL TERHADAP
FUNGSI SEKSUAL PADA AKSEPTOR KELUARGA BERENCANA
DI PUSKESMAS LUBUK BUAYA
KECAMATAN KOTO TANGAH
KOTA PADANG**

TESIS



OLEH:

dr. DANI KARTIKA SARI

PEMBIMBING :

Dr. dr. Ferdinal Ferry Sp.O.G, Subsp. Obginsos

dr. Ida Rahmah Burhan, MARS

**PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS
OBSTETRI DAN GINEKOLOGI FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS RSUP / DR M DJAMIL
PADANG**

2024

ABSTRAK

HUBUNGAN PENGGUNAAN KONTRASEPSI HORMONAL TERHADAP FUNGSI SEKSUAL PADA AKSEPTOR KELUARGA BERENCANA DI PUSKESMAS LUBUK BUAYA KECAMATAN KOTO TANGAH KOTA PADANG

Sari, Dani Kartika¹; Ferry, Ferdinal²; Burhan, Ida Rahmah³

¹Bagian Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Andalas/RSUP Dr. M. Djamil Padang

²Divisi Obstetri dan Ginekologi Sosial, Bagian Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Andalas/RSUP Dr. M. Djamil Padang

³Divisi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran Universitas Andalas

Latar Belakang : Fungsi seksual adalah kemampuan mental dan fisik yang berhubungan dengan kemampuan tubuh pada waktu melakukan hubungan seksual. Disfungsi seksual pada wanita merupakan suatu masalah kesehatan reproduksi yang cukup penting, karena dapat berdampak buruk pada kualitas hidup kesehatan emosional bagi wanita sehingga mempengaruhi keharmonisan dan kelangsungan hidup rumah tangga. Secara global, prevalensi disfungsi seksual pada wanita yang telah dilaporkan sebesar 40-45%. Faktor yang berkaitan yaitu usia, paritas, tingkat pendidikan, pekerjaan wanita, lama hubungan pernikahan, riwayat medis, penggunaan obat-obatan dan penggunaan kontrasepsi. Penggunaan alat kontrasepsi hormonal dapat menyebabkan gangguan keseimbangan hormon yang kemudian akan mempunyai efek samping yang dapat menurunkan libido seksual. Penurunan keinginan seksual (libido) pada akseptor KB suntik *Depo Medroxyprogesterone Acetate* (DMPA) meskipun jarang terjadi dan tidak dialami pada semua wanita tetapi pada pemakaian jangka panjang dapat timbul karena faktor perubahan hormonal, sehingga terjadi pengeringan pada vagina yang menyebabkan nyeri saat bersenggama dan pada akhirnya menurunkan keinginan atau gairah seksual.

Tujuan : mengetahui hubungan kontrasepsi hormonal terhadap fungsi seksual pada akseptor KB hormonal di Puskesmas Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

Metode Penelitian : Jenis penelitian yang dilakukan adalah observasional dengan pendekatan cross sectional pada akseptor KB di Puskesmas Lubuk Buaya, Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang pada November 2023 hingga Januari 2024, dengan total sampling pada 75 responden akseptor KB hormonal aktif di Puskesmas Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

Hasil : Analisis bivariat hubungan penggunaan kontrasepsi hormonal dengan disfungsi seksual menggunakan *Chi-square* didapatkan hasil *p value* >0.05.

Kesimpulan : tidak terdapat hubungan signifikan antara hubungan penggunaan kontrasepsi hormonal dengan disfungsi seksual pada akseptor kb hormonal di Puskesmas Lubuk Buaya, Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang

Kata Kunci : Fungsi Seksual, Disfungsi Seksual, Kontrasepsi Hormonal

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP OF THE USE OF HORMONAL CONTRACEPTIVES ON SEXUAL FUNCTION IN FAMILY PLANNING ACCEPTORS AT LUBUK BUAYA HEALTH CENTER, KOTO TANGAH DISTRICT PADANG CITY

Sari, Dani Kartika¹; Ferry, Ferdinal²; Burhan, Ida Rahmah³

¹Department of Obstetrics and Gynecology, Faculty of Medicine, Andalas University/Dr. M. Djamil Hospital, Padang

²Department of Social Obstetrics and gynecology of Obstetrics and Gynecology, Faculty of Medicine, Andalas University/Dr. M. Djamil Hospital, Padang

³Department of Public Health science and gynecology of Obstetrics and Gynecology, Faculty of Medicine, Andalas University/Dr. M. Djamil Hospital, Padang

Background: Sexual function is mental and physical ability related to the body's ability during sexual intercourse. Sexual dysfunction in women is a reproductive health problem that is quite important, because it can have a negative impact on the quality of life, emotional health for women, thus affecting the harmony and survival of the household. Globally, the prevalence of sexual dysfunction in women has been reported to be 40-45%. Related factors are age, parity, education level, woman's occupation, length of marital relationship, medical history, use of drugs and use of contraception. The use of hormonal contraceptives can cause hormonal balance disorders which will then have side effects that can reduce sexual libido. Decreased sexual desire (libido) in recipients of Depo Medroxyprogesterone Acetate (DMPA) injectable contraceptives, although rare and not experienced by all women, can occur with long-term use due to hormonal changes, resulting in drying of the vagina which causes pain during intercourse and ultimately decreased sexual desire or arousal.

Objective: to determine the relationship between hormonal contraception and sexual function in hormonal birth control acceptors at the Lubuk Buaya Community Health Center, Koto Tangah District, Padang City.

Research Method: The type of research carried out was observational with a cross sectional approach on family planning acceptors at Lubuk Buaya Community Health Center, Koto Tangah District, Padang City from November 2023 to January 2024, with a total sampling of 75 respondents who were active hormonal family planning acceptors at Lubuk Buaya Community Health Center, Koto District Tangah Padang City.

Results: Bivariate analysis of the relationship between hormonal contraceptive use and sexual dysfunction using Chi-square resulted in a p value >0.05 .

Conclusion: There is no significant relationship between the use of hormonal contraception and sexual dysfunction in hormonal birth control acceptors at the Lubuk Buaya Community Health Center, Koto Tangah District, Padang City

Keywords: Sexual Function, Sexual Dysfunction, Hormonal Contraception